



Yayasan Konservasi Alam Nusantara



© YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak tahun 2014.

YKAN memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan non konfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.



**Berbasis
Sains**



**Non
Konfrontatif**



Kemitraan

Visi & Misi

Visi

Menciptakan bumi yang lestari untuk generasi penerus, merajut Indonesia yang sejahtera, di mana derap kehidupan dan pembangunan berjalan selaras dengan sumber daya alam.

Misi

Melindungi daratan dan perairan yang menjadi penyangga kehidupan.

Pendekatan Strategis

Pernyataan Strategi

Melaksanakan program konservasi **berbasis ilmu pengetahuan** dengan **hasil nyata** yang bertahan lama, sambil mempromosikan **praktik berkelanjutan** dan **meningkatkan kesejahteraan** masyarakat.

Pendekatan Strategis

- — Melindungi Wilayah
- — Mendukung Kebijakan
- — Promosikan Praktik Berkelanjutan
- — Keuangan yang Inovatif

Strategi Program Terrestrial

Target

Pada tahun 2030, **11 juta hektare hutan Indonesia** dikelola secara berkelanjutan dan **1 juta hektare terhindar dari penggundulan hutan**, berkontribusi terhadap **pengurangan emisi sebesar 56 Juta tCO₂e/tahun**, dan memberikan manfaat bagi **kesejahteraan 56.000 orang**.



Pengelolaan Hutan Lestari



Konservasi Hutan oleh Masyarakat



Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan



Konservasi Lahan Gambut

Strategi Program Kelautan

Target

Pada tahun 2030, setidaknya **14 juta hektar sumber daya pesisir dan laut Indonesia** (termasuk peningkatan pengelolaan **300.000 hektar hutan mangrove**) dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung mata pencaharian pesisir, pengelolaan perikanan berkelanjutan, dan keanekaragaman hayati Indonesia dengan **potensi pengurangan emisi sebesar 400.000 tCO₂e/tahun**. **Menghindari konversi 525.000 hektar lahan** yang teridentifikasi dan meningkatkan **kesejahteraan 84.500 orang**.



Ekonomi Biru



Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan



Ketahanan Kawasan Pesisir



Perlindungan Kawasan Perairan



Wilayah Kerja 12 Provinsi



Kehutanan

1. Provinsi Kalimantan Timur
2. Provinsi Kalimantan Utara
3. Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
4. Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
5. Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
6. Kabupaten Kubu Raya
7. Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Hulu, Provinsi Kalimantan Barat



Kelautan

1. Provinsi Papua Barat (Kabupaten Fak-fak dan Kabupaten Kaimana)
2. Provinsi Papua Barat Daya (Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, dan Kabupaten Tambrauw)
3. Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kabupaten Kupang, Kabupaten Rote Ndao, dan Kabupaten Sabu Raijua)
4. Provinsi Sulawesi Tenggara (Kabupaten Wakatobi)
5. Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Berau)
6. Provinsi Bangka Belitung
7. Kepulauan Riau (Kepulauan Anambas dan Pulau Bintan)
8. Provinsi Riau (Kabupaten Bengkalis)
9. Provinsi Sumatera Selatan (Kabupaten Ogan Komering Ilir)
10. Provinsi Maluku (Kabupaten Maluku Tengah)



Perikanan

1. WPP*711
2. WPP 712
3. WPP 713
4. WPP 714
5. WPP 715
6. WPP 718
7. WPP 573

*WPP: Wilayah Pengelolaan Perikanan (Fisheries Management Areas)



@ykan_id



Yayasan Konservasi
Alam Nusantara

Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Graha Iskandarsyah Lt.3
Jl. Iskandarsyah Raya No.66C
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160

www.ykan.or.id